

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era zaman yang semakin modern seperti saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai pembangunan nasional. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pada dasarnya pendidikan memberikan umpan balik positif pada setiap manusia yang dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat peraturan yang harus ditaati oleh seorang siswa dalam menuntut ilmu. Sekolah terdiri dari beberapa tingkatan mulai dari taman kanak-kanak, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sampai dengan Pendidikan Tinggi (PT). SMK merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang tujuan utamanya mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja dengan mengutamakan kemampuan kejuruan tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tujuan 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, gigih dalam berkompetensi dan beradaptasi, 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan seni

agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari, 4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. Kegiatan belajar mengajar pada sekolah menengah kejuruan diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya (kep. Mendikbud No. 080/U/1993). SMK mempunyai karakteristik yang berbeda dari sekolah umum yaitu terdapat mata pelajaran produktif atau praktik. SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal kepada siswa untuk siap masuk dunia kerja, sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menyediakan mata pelajaran produktif seperti yang tertulis dalam peraturan pemerintah 22 tahun 2006.

Permasalahan yang semakin menumpuk saat ini adalah ketersediaan lapangan kerja yang tak sebanding dengan jumlah lulusan SMK yang dari tahun ke tahun yang semakin meningkat. Adanya indikasi bahwa lulusan SMK harus bersaing lebih ketat dalam mencari pekerjaan. Peningkatan kuantitas SMK yang tidak sejalan dengan kualitas lulusannya, menyebabkan lulusan SMK mendominasi jumlah pengangguran di Indonesia. Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia masih terbilang sangat besar. Pada periode Agustus 2017 mencapai 7 juta orang, lulusan SMK salah satu penyumbang angka pengangguran

terbanyak. Angka pengangguran tertinggi berdasarkan level kelulusan pendidikan tahun 2017 adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1,6 juta, Sekolah Menengah Atas (SMA) 1,9 juta, Sekolah Menengah Pertama 1,2 juta, Diploma I/II/III 242 ribu, Universitas 618 ribu, dan SD ke bawah dengan 1,3 juta.

Melihat PP No.56 Tahun 1999 lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan yang lebih tinggi, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi ketatnya persaingan di dunia kerja di era globalisasi saat ini.

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan wujud siswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan impian setiap siswa yang ingin menambah kualitas diri, pendidikan dalam perguruan tinggi akan memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui jurusan yang ditawarkan di perguruan tinggi menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, berkualitas dan memiliki keahlian yang mendalam sehingga dapat dijadikan bekal setelah lulus kuliah.

Faktor minat sangat penting guna memenuhi harapan mereka melanjutkan ke perguruan tinggi. Apabila sesuatu didasari dengan adanya minat maka seseorang akan termotivasi dalam melakukan kegiatan tersebut. Minat individu berbeda-beda sesuai dengan pribadinya masing-masing yang cenderung untuk berubah-ubah. Hal ini dipengaruhi oleh informasi dan pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh siswa SMK, oleh karena itu

perlu dibekali dengan informasi dan pengetahuan yang berhubungan seputar perguruan tinggi.

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan sendiri kepada siswa dengan cara wawancara pada bulan oktober 2017 di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta khususnya teknik mesin, minat siswa melanjutkan studi masih sangat sedikit sekali. Masih banyak yang beranggapan bahwa siswa yang masuk ke SMK akan dapat kemampuan keahlian dibidangnya untuk terjun langsung didunia kerja, namun seperti yang sudah disinggung diatas, ketersediaan lapangan kerja semakin sedikit berbanding terbalik dengan lulusan SMK yang semakin meningkat.

Hal ini salah satunya disebabkan kurangnya penjelasan yang diberikan dari pihak sekolahan atau pengaruh dari lingkungan sekolah yang memotivasi siswa untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Salah satu pendorong minat siswa melanjutkan studi adalah motivasi belajar, rendahnya motivasi siswa dapat dilihat dari rendahnya respon dan antusias siswa terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki harapan dan keinginan untuk berhasil. Selain itu juga memiliki hasrat yang tinggi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya karena merasa tidak puas dengan prestasi yang dimiliki saat ini sehingga dapat mengembangkan minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yakni di perguruan tinggi.

Dari wawancara yang saya lakukan ke siswa SMK, masih banyak yang mereka belum pahami tentang perguruan tinggi, dan ada beberapa yang menjawab memilih tidak melanjutkan karena faktor ekonomi keluarga. Berbicara tentang ekonomi keluarga yang merupakan lingkup dari lingkungan keluarga merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan, tidak sedikit siswa yang patah semangat sebelum mencoba melanjutkan karena terbenturnya faktor biaya di perguruan tinggi. Hal tersebut juga menjadi pertimbangan kurangnya *support* atau dorongan dari keluarga untuk siswa bahwa melanjutkan studi merupakan hal yang penting.

Minat melanjutkan studi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Penelitian ini fokus pada faktor dari luar (eksternal) dalam kaitannya dengan minat melanjutkan studi.

Idealnya siswa SMK dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk bekerja sesuai pada bidangnya, namun tidak menutup kemungkinan sebagian siswa lebih berminat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus SMK. Oleh karena itu, hal ini penting untuk dikaji dan diteliti, sehingga akan didapatkan data yang pasti mengenai “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta” yang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan

lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Mesin yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka timbul masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Minat Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk melanjutkan studi masih sangat sedikit sekali.
2. Kurangnya pemahaman dari siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tentang dunia kerja dan kebutuhan dunia kerja yang menuntut untuk lebih berwawasan luas.
3. Kurangnya informasi tentang perguruan tinggi yang diberikan sekolah, sangat bertolak belakang dengan informasi tentang dunia kerja yang sangat banyak diberikan oleh sekolah. Hal ini berdampak pada minat siswa untuk melanjutkan karirnya.
4. Terdapat beberapa siswa yang beranggapan bahwa ilmu yang didapat di SMK sudah cukup untuk terjun ke dunia kerja sehingga siswa lebih memilih tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
5. Pengaruh dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam memotivasi siswa salah satu penyebab rendahnya minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa, maka penelitian ini fokus pada masalah pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, serta pembatasan masalah seperti yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII program keahlian Teknik Mesin SMK Muh 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Mesin SMK Muh 3 Yogyakarta untuk masuk perguruan tinggi?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Mesin SMK Muh 3 Yogyakarta untuk masuk perguruan tinggi?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Mesin SMK Muh 3 Yogyakarta untuk masuk perguruan tinggi?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII program keahlian Teknik Mesin SMK Muh 3 Yogyakarta.

2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Mesin SMK Muh 3 Yogyakarta untuk masuk perguruan tinggi.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Mesin SMK Muh 3 Yogyakarta untuk masuk perguruan tinggi.
4. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Mesin SMK Muh 3 Yogyakarta untuk masuk perguruan tinggi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang gambaran minat dan faktor- faktor yang memengaruhi minat siswa SMK kelas XII Teknik Mesin di SMK Muh 3 Yogyakarta untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai aspek kehidupan manusia dalam dunia pendidikan.
3. Sebagai masukan kepada lembaga/sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan terkait dengan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.